

TUJUAN INVESTASI

Untuk mempertahankan dan mendapatkan kenaikan nilai investasi dengan melakukan investasi secara aktif pada Efek Pendapatan Tetap yang ada di Indonesia baik berupa Surat Utang Negara, Obligasi Korporasi serta Instrumen Pasar Uang.

INFORMASI DANA

Tanggal Peluncuran : 17 Februari 2004
 Manajer Investasi : PT. First State Investments Indonesia
 Mata Uang : Rupiah
 Harga Unit : Rp 1.616,0392 (per 30/06/2009)

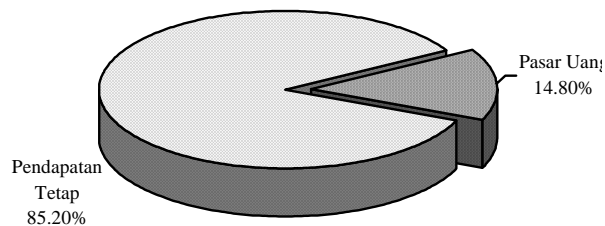
Kebijaksanaan Investasi :

Jenis	Minimal	Maksimal
Saham	-	-
Pendapatan Tetap	80%	100%
Pasar Uang	0%	20%

* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

RINCIAN PORTOFOLIO

Alokasi Aset :



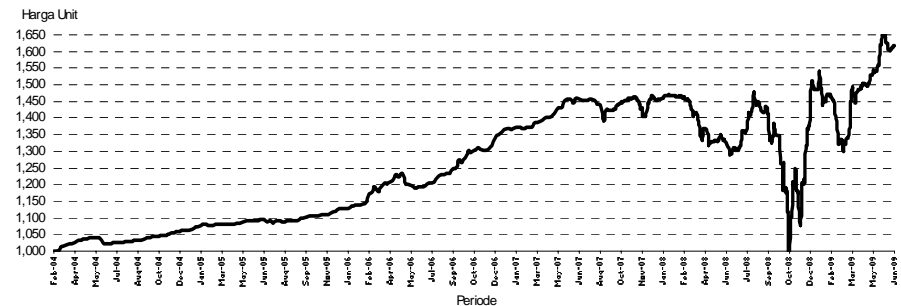
5 Penempatan Utama :

Nama	Sektor	Alokasi (%)
RI FR010	Obligasi Pemerintah – Fix	40.9
RI FR022	Obligasi Pemerintah – Fix	28.4
RI FR035	Obligasi Pemerintah – Fix	14.5
TD Deutsche Bank	Likuiditas	4.0
RI FR031	Obligasi Pemerintah – Fix	1.3

Sumber : PT. First State Investments Indonesia

BOND FUNDS

KINERJA DANA



Kinerja Harga Unit		
1 bulan terakhir	1 tahun terakhir	sejak peluncuran
-0.40%	23.86%	61.60%

PENJELASAN MANAJER INVESTASI

- Yield obligasi pemerintah menukik tajam bulan lalu mengikuti tekanan menjual pada obligasi jangka menengah ke jangka panjang. Yield obligasi pemerintah 10-tahun meningkat 55 bps ke 11,09%.
- Pada awal bulan, kami masih melihat kenaikan permintaan mengikuti pengumuman CPI bulan Mei yang lebih rendah dari prakiraan, yang kemudian diikuti oleh pemotongan suku bunga sebesar 25 bps oleh BI menjadi 7%.
- Aksi profit taking dipicu oleh desakan harga minyak mentah, yang menyentuh USD73/barrel selama pertengahan bulan.
- Secara keseluruhan, permintaan akan obligasi pada pasar primer tetap kuat. Pada lelang tanggal 9 Juni, total penawaran mencapai Rp. 12,37 triliun (4,1x rasio bid-to-cover) sementara pada 23 Juni, rasio bid-to-cover mencapai 2,9x, dimana total pemesanan menurun menjadi Rp. 6,32 triliun.
- Angka CPI turun ke 3,65% tahunan di bulan Juni dibandingkan dengan peningkatan sebesar 6,04% pada bulan sebelumnya. Secara bulanan, inflasi meningkat sebesar 0,11% (vs 0,04% bulan lalu).
- Pada 30 Juni, total kepemilikan pemain asing turun menjadi Rp. 87,15 triliun dari Rp. 88,90 triliun pada akhir Mei.
- Kami melihat peluang penurunan suku bunga akan semakin terbatas, karena kini suku bunga BI telah mencapai 7%. Keyakinan kami didasarkan atas rata-rata suku bunga historis Indonesia dan juga komentar pejabat BI baru-baru ini. Namun demikian, kami masih melihat potensi upside jangka pendek dari dinamika permintaan/persediaan obligasi pemerintah. Pemerintah telah mengeluarkan lebih dari 70% dari target tahun ini, oleh karena itu persediaan akan terbatas untuk tahun ini.
- Kami telah mengambil keuntungan pada obligasi sehingga durasi portofolio menjadi 2 tahun, dimana kami akan masuk kembali jika yield obligasi 10-tahun berada di atas 11%.

Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.